

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Pada Penelitian ini jenis yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*).<sup>1</sup> penulis datang ke lokasi atau ke tempat penelitian guna mengambil informasi yang dibutuhkan berdasarkan dari lapangan yang berlokasi di MTs NU Raudlatas Shibyan. Penulis memakai pendekatan kualitatif dengan jenis penelitiannya berdasarkan hasil dari temuan wawancara, observasi dan tidak memakai sistem perhitungan angka. Pada proses pengumpulan data ini memiliki keterkaitan antara penulis dengan informan, yang sebagaimana data yang diambil hasil penelitian. penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian, semacam sikap, anggapan, motivasi, aksi, dan lain-lain secara holistik serta lewat Deskripsi berbentuk perkata atau pun bahasa dalam konteks spesial yang secara alamiah.<sup>2</sup> Peneliti terjun langsung kelapangan yang berlokasi di MTs NU Raudlatas Shibyan Kudus untuk mencari sumber data dari informan terkait tentang judul peneliti.

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini bertempat di lokasi MTs NU Raudlatas ShibyanKudus Yang terletak di Desa Peganjuran Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Peneliti memilih lokasi tersebut karena melihat setiap tahunnya ekstrakurikuler seni tilawah menunjukkan progres yang positif. Peneliti ingin mengetahui dan menDeskripsikan kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Dan peneliti mengambil lokasi ini karena MTs NU Raudlatas ShibyanKudus merupakan sekolah di Kudus yang memiliki daya saing yang tinggi.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu atau seseorang yang dibutuhkan atau dimanfaatkan guna menggali suatu keterangan mengenai suatu kondisi. Subjek penelitian diharapkan dapat memberikan informasi sedalam-dalamnya mengenai semua informasi

---

<sup>1</sup> Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 338.

<sup>2</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

yang akan digali yang disebut sebagai informan.<sup>3</sup> Subjek penelitian ini yaitu, kepala madrasah yang berperan penting dalam kemajuan madrasah, pembina ekstrakurikuler untuk mengetahui dan memperoleh informasi tentang ekstrakurikuler seni tilawah Al-Qur'an dan pembinaan dalam pembentukan Karakter dan peserta didik MTs NU Raudlatus Shibyan.

#### D. Sumber Data

Sumber data adalah sumber terkait data yang akan dianalisis dan dikembangkan penulis didalam menentukan dan mencari jalan keluar masalah dan selalu mencari jalan keluar terkait tentang penelitian dengan berbagai macam cara dalam melakukan penelitian..<sup>4</sup>

Jika dilihat dari sumbernya, data yang dipai penulis bida diambil dan terbagi, Adapun penjelasannya seperti di bawah ini:

##### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah sumber yang didapat melalui informan yang menjadi narasumber terkait dengan judul penulis. Data ini bisa digali melauai observasi, percobaan, atau wawancara secara langsung kepada sumber data.<sup>5</sup> Data primer penelitian ini akan diperoleh secara langsung dari siswa, guru pembina ekstrakurikuler, dan kepala madrasah MTs NU Raudlatus Shibyan.

##### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh peneliti dari obyek penelitiannya. Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan membaca, melihat atau mendengarkan.<sup>6</sup> Pada sumber ini didaat lewat dokumentasi, foto terkait penelitian penulis, data pendukung lainnya yang berasal dari sekolah.<sup>7</sup> Data sekunder yang dipakai penelitian ini berasal dari buku dan literatur-literatur lainnya sebagai penguat dan pendukung sesuai pokok dalam permasalahan penelitian ini.

---

<sup>3</sup> Juhana Nasrudin, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Panca Terra Firma, 2019), 10.

<sup>4</sup> Sandu Siyoto Dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 85.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 85.

<sup>7</sup> Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 34.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah sebuah tahapan yang paling penting dalam sebuah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penggalian data pada penelitian ini berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### 1. Pengamatan (observasi)

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data, di mana peneliti diharuskan terjun langsung ke lapangan yang bertujuan untuk mengamati semua hal yang terkait. Edwards dan Talbott mencatat bahwa semua studi penelitian praktis yang baik dimulai dengan observasi, Observasi demikian bisa dihubungkan dengan upaya: merumuskan masalah, membandingkan masalah (yang dirumuskan dengan kenyataan di lapangan), pemahaman secara detil permasalahan (guna menemukan pertanyaan).<sup>8</sup> Observasi non partisipatif ialah cara pengumpulan datanya peneliti datang ke lokasi penelitian, lalu melihat, memperhatikan dan berinteraksi tanpa melibatkan diri sehingga bisa memproses data.<sup>9</sup> Observasi pada penyusunan ini dilaksanakan pada cara datang ke lokasi dan menyaksikan, mendokumentasikan seni tilawah Al-Qur'an pada ikut berpartisipasi mendampingi peserta didik. Yang tujuannya mendapat data tentang pembinaan terhadap pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler tersebut.

### 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah sebuah interaksi yang isinya terdapat perpindahan aturan, tanggungjawab, pandangan. Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data atau peneliti dapat menggunakan alat bantu seperti *tape recorder*, atau alat bantu lain yang dapat membantu pelaksana wawancara menjadi lancar.<sup>10</sup>

Dalam proses wawancara keterampilan dalam berkomunikasi sangat dibutuhkan guna mengali informasi data sedalam mungkin. Seorang peneliti atau pewawancara memiliki pribadi yang adil dan narasumber tidak merasa keberatan dalam

---

<sup>8</sup> Nursapia Harahap, Penelitian Kualitatif (Medan: Wal Ashri Pubhlishing, 2020): 79.

<sup>9</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 17.

<sup>10</sup> Rukesih A Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015): 152.

memberikan jawaban.<sup>11</sup> Untuk membantu pelaksanaan wawancara dalam penggalan informasi kepada informan menggunakan gambar, rekam suara, brosur, dan lain-lain. Agar proses pengumpulann data menjadi lancar.<sup>12</sup>

Proses dalam pelaksanaan wawancara ini di lakukan dengan beberapa informan terkait dengan kegiatan penanaman karakter pada ekstrakurikuler seni tilawah Al-Qur'an. Di harapkan Data yang diperoleh bersifat terperinci dan lengkap sehinga data yang diperoleh dapat diolah menjadi data yang akurat.

Terkait pelaksanaan penelitian ini narasumber yang akan di wawancara ialah:

- a. Kepala sekolah MTs NU Raudlatus Shibyan yang memiliki kontribusi lebih dalam meningkatkan madrasah. Proses wawancara dengan narasumber bertujuan untuk memperoleh data pembinaan dalam pembentukan karakter dan kegiatan ekstrakurikuler seni tilawah.
  - b. Pembina ekstrakurikuler seni tilawah Al-Qur'an MTs NU Raudlatus Shibyan. Yang bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh informasi tentang ekstrakurikuler untuk dan pembinaan dan pembiasaan.
  - c. Siswa selalu berpartisipasi dalam ekstrakurikuler seni tilawah MTs NU Raudlatus Shibyan. Dilakukan guna memperoleh informasi mengenai tanggapan terhadap kegiatan ekstrakurikuler seni tilawah Al-Qur'an.
3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah cara yang digunakan untuk mencari data lewat file-file seperti dokumen berbentuk tulisan, gambar, dan dokumen berbentuk karya.<sup>13</sup> Metode dokumentasi merupakan teknik penguat dari penggunaan metode wawancara dan metode Observasi dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini metode dokumentasi di gunakan guna memperoleh data mengenai profil madrasah, foto tentang proses kegiatan ekstrakurikuler, serta dokumen dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

---

<sup>11</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 33.

<sup>12</sup> Umar Shidiq, Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kulitatif Di Beidang Pendidikan* (Ponorogo,Nata karya,2019), 63.

<sup>13</sup> Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* , 149-150.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam Pengujian keabsahan data pada ininya untuk membela baik yang dituduhkan kepada peneliti serta sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif. Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif. Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif mrnggunakan istilah meliputi uji kredibilitas. Apaun jenis uji kredibilitas yang digunakan peneliti dalam penelitian sebagai berikut.<sup>14</sup>

### 1. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan memiliki artian serta melaksanakan pengamatan secara lebih teliti dan memiliki keterkaitan, terkait demikaian hal ini menjadi rangkaian yang akan dapat ditarik hasil secara pasti dan terstruktur. Di dalam peningkatan ketekunananya peneliti menggunakan cara dari sumber macam refrensi baik dari sumber pada penelitian terdahulu dengan judul penulis. Kemudian penulis datang langsung mengamati lokasi penelitian di MTs Raudlatu Syibyan sehingga diharapkan mendapatkan hasil yang sesuai keinginan. Di dalam melakukan pengamatan peneliti melakukan pengamatan deskriptif, pengamatan terkait pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada menggali sumber yang sesuai yang diinginkan.

### 2. Triangulasi

Triangulasi dapat disebutkan validasi data dari bermacam sumber untuk mendapatkan hasil yang relevan, adapun pembagiannya berikut di bawah ini:

#### a. Triangulasi Sumber

Pada tahap ini digunakan oleh peneliti pada proses dalam mencari kredibilitas pada pengecekan data yang sesuai dengan apa yang di teliti. Pada tahap ini peneliti menanyakan kepada informan selaku narasumber yang mencakup dari hasil penelitian di MTs NU Raudlatu Shibyan. Kemudian mendapatkan data sekunder dari arsip file file yang diberikan guru, dan mendapataknya sumber dari buku dan jurnal yang memiliki judul yang relevan. Sama halnya juga dengan dokumentasi gambar untuk menunjang penulis dalam penyusunan ini.

---

<sup>14</sup> Umar Shidiq, Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kulitatif Di Bidang Pendidikan*, 98.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dipakai dalam mengukur kredibilitas sumber yang ada, pada teknik ini berbea dengan teknik lainnya, namun jika mengalami tidak kecocokan dengan penelitian maka akan mengalami perpanjangan waktu yang berguna untuk memastikan data yang didapat.

Dari pengujian kredibilitas, peneliti melakukan kunjungan memantau dan tanya jawab kemudian sesi dokumentasi terkait ekstrakurikuler seni tilawah meningkatkan daya saing siswa agar lebih tepat dan tepat dalam pembacaannya dapat dilihat dari pendapat yang lain.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu ialah cara menggali informasi pada hasil dikerjakan dan memiliki durasi yang ditentukan oleh peneliti sendiri dan kesepakatan antar pihak sekolah untuk menemukan dan memastikan bahwasanya data yang didapat benar benar benar atau tidak. Namun jika tidak sesuai dengan yang diinginkan maka peneliti bisa melakukan perpanjangan waktu yang disebut triangulasi waktu.

3. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi ialah terkait dengan prosedural dalam mengambil sumber refrensi yang dilakukan oleh penulis, pada hal ini ditopang dengan mengambil di buku ataupun jurnal yang relevan kemudian dikaitkan dengan hasil wawancara yang didapat.

4. Mengadakan *Member Check*

*Member check* ialah proses yang tidak terlalu lama menentukan ceklis dalam sebuah penelitian, pada hal ini peneliti membuat daftar apa yang dikerjakan dalam melakukan penelitian di dalamnya terkait tentang instrumen penelitan, pertanyaan yang akan ditanyakan dan selalu mengecek apakah sudah valid jika sudah bisa langsung ke tahap berikutnya.

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan menganalisis ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Menurut Sugiyono dalam melakukan penyaringan hasil dalam proses penyusunan penelitian, sehingga nantinya akan ditarik

kesimpulan sebagaimana akan memudahkan orang dalam memahaminya.<sup>15</sup>

Analisis sudah di mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, serta sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>16</sup> menurut cara yang dipakai peneliti memakai cara yang diaplikasikan Miles dan Huberman, bahwasanya penelitian kualitatif dilakukan secara langsung sampai menemukan hasil yang ada.<sup>17</sup> Pada saat melakukan wawancara peneliti sudah menganalisis apa yang dirasa kurang memuaskan. terkait demikian, peneliti akan melanjutkan pertanyaan berikutnya sampai memperoleh data yang dianggap kredibel. Aktivitas dalam analisis data meliputi:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Informasi yang didapat melalui penelitian terkait hal tersebut akan segera ditanggapi secara langsung dan secara penuh agar nantinya data tidak mengembang dan selalu melakukan pengecekan lewat reduksi data.<sup>18</sup> Peneliti mereduksi data dengan memanifestasikan tingkatan yang sesuai dengan umusan masalah tersebut. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tilawah untuk di MTs NU Raudlatu Shibyan Kudus.

Data tentang menanamkan disiplin pada ekstrakurikuler dan digali lebih luas supaya bisa memaksimalkan data yang didapat dan nantinya akan sampai tahap mereduksi data untuk dilakukan penyaringan dapat dilakukan dengan cara memilih data yang bagus dan mudah difahami. Kemudian untuk informasi yang kurang menarik akan tidak diikutsertakan pada penyusunan ini, dikarenakan nanti akan melebar dan *overload* dan merambah ke bukan pembahasannya. Di MTs NU Raudlatu Shibyan lewat hal tersebut peneliti bisa memastikan hanya tertarik dengan apa yang digunakan melalui hasil yang diterima lewat narasumber.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Pada proses inilah akan dipisah melalui pecahan bagan, atau sesama kategori dan lainnya, Miles dan huberman memiliki

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 335.

<sup>16</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 110.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 337.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338.

pendapat untuk penelitian ini jika penelutian kualitatif amaka teks yang dipakai bersifat naratif.<sup>19</sup> Kemudian hasil yang didapat disimpulkan kedalam dan nantinya dikaitkan dengan teori yang dipakai oleh penulis terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler seni tilawah.

3. *Conclusion Drawing /Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Pada cara yang ke tiga yaitu dilakukan pengambilan simpulan dalam penelitian kualittaif , sehingga nantinya memiliki temuan yang baru dan memiliki gambaran terkait dengan langkah yang dipakai baik berupa kausal interaktif. atau teori.<sup>20</sup> Hasil penelitian ini menggambarkan bahwasanya yang didapat terkait tentang adanya pengajaran tilawah Al-Qur'an tersebut.

Pada teknik ini menekankan pada menganalisis hasil penelitian tersebut setelah melewati tahapan yang panjang kemudian diverivikasi dan ditarik simpulan. Dan bagi para pembaca khususnya dapat memahami dengan mudah.



---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 341.

<sup>20</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 114.